

Abstrak

Perkembangan UMKM selama tahun 2010-2012 mengalami peningkatan yang tinggi di setiap tahunnya dan sektor ini telah menguasai sektor usaha sebesar 99,99%. Selain itu kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto mampu mencapai 57% namun kontribusinya dalam bidang perpajakan sangat rendah. Dan didukung pula dengan ratio kepatuhan yang beberapa kali mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pelayanan pajak, sanksi perpajakan, dan kemudahan PP No. 46 Tahun 2013 terhadap kepatuhan wajib pajak. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisioner yang disebarkan kepada 96 wajib pajak yang terdaftar dan efektif sebagai subjek pajak PP No. 46 Tahun 2013 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Rungkut Surabaya dan dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil uji F dan t menunjukkan bahwa hanya variabel pelayanan pajak yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel sanksi perpajakan dan kemudahan wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun secara bersamaan ketiga variabel ini memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan hanya mampu menjelaskan variabel kepatuhan wajib pajak sebesar 17,1%

Keyword : Pelayanan Pajak, sanksi perpajakan, kemudahan PP No. 46 Tahun 2013, kepatuhan Wajib Pajak.